BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Kehilangan hasil panen (losses) disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengawasan supervisi, kondisi lahan yang di penuhi oleh vegetasi gulma, alat panen yang tidak memadahi, tenaga kerja yang tidak disiplin, kondisi pokok yang under pruning, tenaga kerja yang tidak cukup,serta tenaga kerja yang kelelahan. Semua hal ini membuat brondolan dan buah matang sering tertinggal di lapangan.
2. Memberikan sangsi tegas kepada supervisi dan tenaga panen kerja yang tidak disiplin seperti surat peringatan ataupun di mangkirkan apabila masih terdapat *losses* dilokasi panen.
3. Menyediakan inventaris egrek yang panjang untuk antisipasi apabilan panen di blok yang kondisi pokoknya tinggi.
4. Mengajukan tenaga kerja tunas pokok menetap di afdeling untuk mengatasi pokok yang under pruning .
5. Mengajukan tenaga kerja panen untuk memenuhi kebutuhan afddeling
6. Di lakukan pertemuan dengan tenaga kerja panen dan perawatan sebulan sekali dengan supervisi dan asisten untuk membahas kendala yang terjadi lokasi kerja.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan, untuk mengurangi kehilangan hasil panen (*losses*) perlu dilakukan peningkatan pengawasan terhadap kegiatan panen, pemberian pembinaan dan sanksi kepada tenaga kerja yang tidak disiplin, serta penyediaan alat panen yang sesuai dengan kondisi tanaman. Selain itu, perlu dilakukan penambahan tenaga kerja panen dan tenaga tunas pokok untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja serta kondisi pokok yang *under pruning*. Pertemuan rutin antara tenaga kerja, supervisi, dan asisten juga perlu dilakukan untuk mengevaluasi kendala di lapangan dan menentukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan.